

Riwayat Hidup Calon Anggota Dewan Komisaris

Curriculum Vitae of Candidate Members of the Board of Commissioners



Istini Tatiek Siddharta

63 tahun, warga negara Indonesia, domisili Jakarta.

63 years old, Indonesian citizen, domiciled in Jakarta.

Sejak tahun 2024 hingga saat ini, beliau menjabat sebagai *Independent Commissioner* merangkap *Chairperson of Audit Committee* di PT Daya Intiguna Yasa Tbk.

From 2024 until now, she has served as Independent Commissioner and concurrently as Chairperson of the Audit Committee at PT Daya Intiguna Yasa Tbk.

Sebelumnya, sejak tahun 2021 hingga Mei 2025, beliau menjabat sebagai *Commissioner* di PT Austindo Nusantara Jaya Tbk, sekaligus menjadi Anggota Komite Keberlanjutan di Dewan Komisaris. Sebelum menduduki posisi komisaris, beliau memiliki rekam jejak panjang dalam manajemen puncak perusahaan, termasuk sebagai *President Director* (2016–2021), *Vice President Director* (2013–2015), dan *Finance Director* (2001–2012) di perusahaan yang sama.

From 2021 to May 2025, she served as a Commissioner at PT Austindo Nusantara Jaya Tbk, while also acting as a Member of the Sustainability Committee on the Board of Commissioners. Prior to her commissioner roles, she had an extensive track record in executive management at the same company, having held the positions of President Director (2016–2021), Vice President Director (2013–2015), and Finance Director (2001–2012).

Beliau memulai karirnya mulai tahun 1985–2000 di Siddharta Siddharta & Harsono, yang kini dikenal sebagai Siddharta & Wijaya, anggota KPMG International, dengan jabatan terakhir sebagai *Partner in Charge* untuk industri perbankan.

She built her early professional career from 1985 to 2000 at Siddharta Siddharta & Harsono, now known as Siddharta & Wijaya, a member of KPMG International, with last position as Partner in Charge of the Banking Industry.

Selain perannya dalam perusahaan, beliau juga aktif di organisasi profesi, yaitu sejak tahun 2004, beliau menjabat sebagai *Chairperson of the Sustainability Standards Board* di Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Selain itu, beliau telah menjadi anggota Dewan Konsultatif Standar Akuntansi Keuangan (DKSAK) untuk berbagai periode sejak 2003, serta pernah menjabat sebagai *Chairperson* (2000–2002) dan anggota (1995–2000) Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK). Pada periode 2021–2023, beliau juga mewakili DKSAK dalam TFCCR-IAI (Task Force for Climate-Related and Carbon-Related Reporting).

In addition to her corporate roles, she has been actively involved in professional organizations, whereby since 2004, she has served as the Chairperson of the Sustainability Standards Board at the Indonesian Institute of Accountants (IAI). She has also been a member of the Consultative Board for Financial Accounting Standards (DKSAK) for various terms since 2003, and previously served as Chairperson (2000–2002) and member (1995–2000) of the Financial Accounting Standards Board (DSAK). Between 2021 and 2023, she represented DKSAK in the TFCCR-IAI (Task Force for Climate-Related and Carbon-Related Reporting).

Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi pada jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia di tahun 1985, dengan predikat cum laude dan meraih gelar Master of Business Administration (MBA) pada tahun 1994 dari Anderson School of Management, University of California di Los Angeles (UCLA), dengan memperoleh penghargaan *Fred Weston Award for Excellence in Finance*.

She earned Bachelor degree in Accounting from Faculty of Economics, University of Indonesia in 1985, graduating cum laude and She holds Master of Business Administration (MBA) degree in 1994 from Anderson School of Management, University of California at Los Angeles (UCLA), with Fred Weston Award for Excellence in Finance.